

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lingkungan tertentu. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, yang mencakup pendekatan imperatif dan naturalistik terhadap subjek kajian, kumpulan berbagai data empiris studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara. Penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial, karena itu digunakan istilah subjek penelitian.

Jenis metode penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, yang menjadi acuan dimana peneliti langsung terjun ke lapangan dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat informasi-informasi yang didapatkan dilapangan.¹ Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di MTs NU Miftahul Huda III dukuh Pranak RT 05 RW 04, Desa Lau, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Huda III dukuh Pranak RT 05 RW 04, Desa Lau, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 29.

kesimpulan hasil penelitian.² Subjek penelitian adalah tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, orang (informan atau narasumber), tempat atau lokasi.³ Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa kelas VIII MTs NU Miftahul Huda III.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh.⁴ Data yang perlu dihimpun untuk penelitian ini adalah data-data yang terkait dengan penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus. Untuk menggali kelengkapan data tersebut, maka diperlukan sumber-sumber sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Peneliti akan memperoleh data primer melalui kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus. Peneliti akan terjun langsung untuk mengamati dan mendokumentasikan kegiatan penelitian guna untuk mendapatkan sumber data secara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.⁶ Data tersebut dapat diperoleh dari dokumentasi ataupun dari laporan-laporan observasi penelitian terdahulu. Dokumen adalah segala bentuk catatan tentang berbagai macam peristiwa atau keadaan masalah

² Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, 1997), 34- 35

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 151, 153

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

yang memiliki nilai atau arti penting dan dapat berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian ini.⁷ Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer.⁸

Peneliti memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, biasanya berwujud data dokumentasi maupun data laporan, seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), buku- buku pembelajaran, arsip resmi atau bentuk karya tulis yang mendukung (media soal pada saat diskusi) dan nilai harian siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memenuhi kebutuhan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik.⁹ Dengan mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka dalam observasi dilakukan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Kegiatan ini bisa berkenaan dengan cara guru mengajar menerapkan metode

⁷Regina Singestesia, Eko Handoyo, Noorochmat Isdaryanto, *Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Slawi Kabupaten Tegal, Jurnal Unnes Political Science*, Semarang, Vol. 2, No. 1, Januari 2018, Diakses Pada 4 November 2019, 66.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 146, 147

⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 102

diskusi kelompok kecil, siswa ketika belajar, dan sebagainya.

Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif atau terlibat atau berperan serta terbatas ini peneliti tidak terbatas pada mengamati tetapi juga berpartisipasi. Peneliti membantu mengkondisikan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai, membantu mendesain denah tempat untuk pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil, serta mengikuti semua kegiatan sebagaimana layaknya seorang guru.

Metode observasi digunakan bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata yang terjadi dilokasi penelitian dan dapat menemukan gejala-gejala kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Huda III.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara memiliki berbagai jenis. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana saat melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan- pertanyaan tertulis dan juga menyiapkan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, dan lainnya untuk membantu pelaksanaan wawancara agar berjalan dengan lancar.¹¹

Peneliti melakukan wawancara kepada seorang informan (narasumber) untuk mendapatkan data. Narasumbernya yaitu sumber data primer (guru mata pelajaran Akidah Akhlak) yaitu bapak Ahmad Rifa'i S.Pd. Peneliti juga mendapatkan imbuhan informasi (sumber pendukung atau sekunder) dengan mewawancarai kepala

¹⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 106.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 319.

madrasah Suyono S.Pd dan siswa kelas VIII yang sekiranya dapat memberikan informasi mengenai penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Informan (narasumber) harus memenuhi kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu, 1) Informan harus komunikatif, 2) Memiliki masa kerja yang cukup lama, 3) Memiliki banyak waktu dan kesempatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dibuat untuk melengkapi administrasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Misal catatan harian, sejarah kehidupan dan lainnya.¹²

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentasi tentang MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus, meliputi sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, RPP, foto atau gambar serta data-data mengenai penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus.

4. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka ini memiliki keuntungan terutama dalam hal biaya dan waktu, berbagai kegiatan riset telah dilakukan oleh berbagai lembaga sehingga telah tersedia berbagai banyak data mengenai banyak aspek.¹³ Pada studi pustaka, catatan lapangan umumnya merupakan ringkasan atau ikhtisar atau pernyataan-pernyataan khusus dari pustaka yang akan digunakan sebagai bahan penulisan laporan.¹⁴

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

¹³Sumarsono Sonny, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 73.

¹⁴ Sumarsono Sonny, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 75

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas (validitas internal) yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.¹⁵ Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang telah ditemui maupun sumber data baru. Dengan perpanjangan pengamatan maka hubungan antara peneliti dan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk relasi yang baik ini, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁶

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti akan dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Maka setelah pengecekan itu, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian ataupun dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁷

¹⁵ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

¹⁶ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 127.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 127, 128

Melalui penelitian ini maka peneliti mengetahui teori tentang kemampuan berpikir kritis dan metode diskusi kelompok kecil sehingga peneliti lebih mudah dalam melaksanakan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber atau pemeriksaan ulang. Terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dan memanfaatkan data pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali data atau kredibilitas.¹⁸ Implementasinya dalam penelitian ini yaitu data tentang membentuk kemampuan berpikir kritis, metode diskusi kelompok kecil, dan mata pelajaran Akidah Akhlak yang dikumpulkan dari hasil wawancara yang bersumber dari guru, kepala madrasah, waka kurikulum dan peserta didik. Pemilihan penggunaan triangulasi sumber yaitu untuk menguji lebih lanjut tentang sumber data yang telah diperoleh.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁹ Implementasinya dalam penelitian ini seperti data terkait membentuk kemampuan berpikir kritis, metode diskusi kelompok kecil, dan mata pelajaran Akidah Akhlak yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan-

¹⁸ Noelka Amos, *Metode Penelitian Dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 180.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan akurat.²⁰

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh peneliti. Contohnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²²

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015),128.

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 129.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013),336.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga didapatkan kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila ternyata hipotesis diterima (berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang melalui teknik triangulasi), maka hipotesis tersebut akan berkembang menjadi teori.²³

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya berbulan-bulan (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh semakin banyak.²⁴

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵

Maka proses analisis dimulai dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang telah dikumpulkan, yaitu hasil dari wawancara kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, serta peserta didik mengenai penerapan, faktor pendukung serta penghambat, dan hasil penerapan metode diskusi kelompok

²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 114.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 135.

kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus. Selain itu hasil pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi dan dokumen dari MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus. Dari data- data tersebut kemudian dilakukan proses telaah yaitu dibaca dan dipahami. Selanjutnya adalah tahap reduksi data, pada tahap ini peneliti memilah data yang menarik, penting dengan cara sebagai berikut:

- a. Memilih data yang sesuai dengan proses perencanaan dan penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022
- b. Memilih data yang sesuai dengan evaluasi (faktor pendukung dan penghambat) penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Huda III tahun pelajaran 2021/2022.
- c. Memilih data yang sesuai dengan hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data yang sudah dipilih kemudian disajikan dengan penyajian data, sedangkan data yang tidak diperlukan maka tidak perlu dicantumkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data hasil reduksi kemudian ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang telah disajikan akan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami.²⁶

Maka peneliti menyajikan data dengan naratif meliputi komponen yang diteliti antara lain:

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

- a. Penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Huda III tahun pelajaran 2021/2022.
- c. Sejauh mana keberhasilan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sedangkan data hasil penelitian, terdiri dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Kesimpulan dari data, antara lain kesimpulan dari peneliti yang diperoleh dari hasil penelitian berupa teks berbentuk narasi dengan mengambil inti dari penelitian. Adapun sumber data terdiri dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik MTs NU Miftahul Huda III tahun pelajaran 2021/2022.

4. Verifikasi (*Conclusions Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.²⁷

Kesimpulannya, jika tidak ditemukan bukti yang kuat maka perlu mempertanyakan kembali dengan mengamati catatan lapangan di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 141, 142.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

Gambar 3.1 Model Interaksi Analisis Data Kualitatif